

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG GO PUBLIC DI BEI 2005-2007**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:  
**SIDIK KURNIAWAN**  
**B 100 050 362**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan hasil akuntansi perusahaan yang merupakan dasar prediksi bagi pemakainya. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan harus mendukung informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan tersebut. Chandra (dalam Machfoedz; 1994) menegaskan bahwa laporan keuangan yang tidak lengkap akan menimbulkan ketidaktahuan dan ketidakpastian.

Menurut Weston dan Brigham (1997:279) dalam Zulfa (2004) menerangkan bahwa sesungguhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investasi untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan dividen dimasa mendatang, dan rasio atas nilai perkiraan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berguna bagi para investor. Investor juga dapat mengambil dan menganalisis beberapa informasi dari suatu laporan keuangan, antara lain laba (pertumbuhan laba), berbagai macam rasio keuangan seperti rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio *profitabilitas*, dan rasio *leverage* guna menilai suatu kinerja perusahaan.

Dalam dunia bisnis dari suatu peramalan yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar

gambaran yang diperoleh pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dikaitkan dengan keperluan perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan peramalan, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan.

Informasi keuangan yang tersirat dalam laporan keuangan suatu perusahaan menggambarkan suatu hal yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut dalam periode laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya, serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal itu berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus

kas bagi investor dan kreditor sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, financial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Prediksi pertumbuhan laba perusahaan dimasa yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antara variabel keuangan yang satu dengan yang lain.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa depan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam 5 jenis yaitu (1) rasio *likuiditas*, (2) rasio *aktivitas*, (3) rasio *profitabilitas*, (4) rasio *leverage*, (5) rasio pasar (Robbert Ang; 1997 dalam Sunarto; 2001). Rasio *profitabilitas* dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya, ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, pemasaran) tetapi ada pula

yang keuntungan relatifnya cukup rendah (seperti barang kebutuhan sehari-hari). Selain itu rasio *profitabilitas* juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Salah satu fungsi manajemen adalah pengendalian atas kegiatan perusahaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan yang satu dengan yang lainnya berbeda, akan tetapi setiap perusahaan dalam usahanya tentu menargetkan atau menetapkan besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem manajemen yang baik akan mendorong manajemen untuk dapat menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan tentunya dalam hal kemampuan menghasilkan laba, dimana untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum diperlukan tindakan analisis.

Penelitian tentang perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian mengenai manfaat rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba manufaktur. Kedua, beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode cenderung tidak konsisten. Ketiga, belum adanya keseragaman rasio

keuangan yang harus dicantumkan perusahaan dalam prospektus pada saat publikasi.

Penelitian dari Machfoedz (1994) menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* yang ada ternyata hanya 3 rasio keuangan yang signifikan berhubungan dengan prediksi laba untuk periode satu tahun kedepan. Ketiga rasio tersebut adalah rasio *Gross Profit Sales* (GPS), *Net Income To Sales* (NIS), dan *return on Equity* (ROE). Dari ketiga rasio *profitabilitas* tersebut yang mampu hubungan sangat signifikan (1%) dengan prediksi *earning* adalah ROE.

Penelitian mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dengan penetapan rasio keuangan sebagai *discriminator* telah dilakukan oleh Assik dan Soelistyo (2000). Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk menentukan rasio keuangan yang sangat efisien dalam membedakan perubahan harga, maka dalam penelitian ini digunakan prosedur *stepwise*. Selain itu penelitian ini juga mendasarkan pada nilai *weight* dan *loading*, dimana rasio keuangan dirangking sebagai indikator *discriminating power*. Dengan menggunakan pendekatan *discriminant loading* maka butuh mengetahui rasio mana yang merupakan *discriminator* yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan dari kelima rasio yang signifikan (DIV/NI, S/TA, LTD/TA, NI/S, dan INPPE/TU) rasio DIV/NI yang dapat membedakan paling sedikit.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyani (2004) yang meneliti tentang pengaruh rasio *profitabilitas* dan *leverage* terhadap prediksi

perubahan laba masa depan periode tahun 1999-2001. Hasil penelitian menunjukkan variabel secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap prediksi laba masa depan. Secara parsial variabel ROA dan ROE berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba satu tahun ke depan. Sedangkan variabel DTA ternyata tidak berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba satu tahun ke depan.

Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003) melakukan penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur di Pasar Modal Indonesia dan mengambil kesimpulan bahwa hasil penelitian untuk prediksi satu tahun kedepan menunjukkan rasio CLE, WCTA, ROE signifikan dengan alpha dan mewakili factor rasio profitabilitas, untuk prediksi dua tahun kedepan yaitu NWS mewakili faktor rasio produktifitas yang signifikan dengan alpha 0.1.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI 2005-2007.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*), rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets (ROA)*,

*Return On Equity* (ROE), dan rasio *leverage* (*Debt to Total Assets*/DTA) berpengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, penelitian ini hanya mengambil 4 variabel independen yaitu rasio *likuiditas* (CR), rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE), dan rasio *leverage* (DTA). Penelitian ini dibatasi untuk perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI selama 2005-2007 dalam memprediksi pertumbuhan laba.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa rasio keuangan yang meliputi rasio *likuiditas* (CR), rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE), dan rasio *leverage* yaitu DTA berpengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba masa depan pada perusahaan manufaktur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :



## 1. Manfaat Teoritis

Sesara teoritis, manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan pemikiran dan meningkatkan pengetahuan yang selama ini diperoleh penulis dari yang dipelajari selama kuliah. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba, maka perusahaan akan terpacu untuk meningkatkan kinerja keuangan

### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memutuskan pilihan investasi.

### c. Bagi BEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang publikasi laporan keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan aktivitas perdagangan di BEI.

### d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembaca tentang kemampuan rasio keuangan dalam mengukur pertumbuhan laba dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan tentang pertumbuhan laba.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I   Pendahuluan**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, rasio keuangan, macam-macam rasio keuangan, pengertian laba dan prediksi laba, rasio keuangan yang digunakan dalam prediksi laba, konsep laba dalam laporan keuangan, profitabilitas, sifat dan karakteristiknya, tinjauan penelitian terdahulu.

### **BAB III   Metode Penelitian**

Berisi kerangka pemikiran, hipotesis, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel dan pengukurannya, metode analisis data.

### **BAB IV   Analisis Data dan Pembahasan**

Berisi daftar perusahaan, analisis statistik diskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pembahasan.

### **BAB V   Penutup**

Berisi simpulan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Keterbatasan penelitian, dan saran-saran penelitian.